

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengelompokan provinsi di Indonesia dengan metode *subtractive fuzzy c-means* (SFCM) berdasarkan indikator pembangunan pendidikan mengambil jari-jari sebesar 1.00, 1.10, 1.20, 1.30 dan 1.50. Dari pengukuran indeks validitas, nilai *partition coefficient indeks* paling tinggi berada pada jari-jari 1.50. Jari-jari 1.50 menghasilkan dua buah kluster dimana provinsi-provinsi yang menjadi keanggotaannya dapat dilihat pada Tabel 4.5.2.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *hybrid subtractive fuzzy c-means* (SFCM) dengan peubah indikator pembangunan pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lain dapat menggunakan peubah-peubah yang baru untuk diaplikasikan kedalam metode SFCM.